

ABSTRAK

PT. Autokorindo Pratama merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi velg baja untuk truk, bus dan trailer. Pada bagian produksi tentu memiliki potensi bahaya yang tinggi. Namun mayoritas pekerja masih belum mematuhi pemakaian APD di area kerja sehingga bisa meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pemakaian APD pada pekerja bagian produksi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh faktor usia, pendidikan, masa kerja, pengetahuan, ketersediaan APD, dan pengawasan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 88 dengan sampel 72 pekerja pada bagian produksi PT. Autokorindo Pratama dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yakni berupa kuesioner untuk variabel usia, Pendidikan, masa kerja, pengetahuan, dan pengawasan. instrumen lembar observasi dibutuhkan untuk variabel ketersediaan APD.

Hasil uji logistik biner menunjukkan bahwa ada pengaruh usia terhadap ketidakpatuhan pemakaian APD dengan nilai Sig. 0,002. Ada pengaruh masa kerja terhadap ketidakpatuhan pemakaian APD dengan nilai Sig. 0,000. Ada pengaruh pengetahuan terhadap ketidakpatuhan pemakaian APD dengan nilai Sig. 0,011. Tidak ada pengaruh Pendidikan terhadap ketidakpatuhan pemakaian APD dengan nilai Sig. 0,480. Tidak ada pengaruh pengawasan terhadap ketidakpatuhan pemakaian APD dengan nilai Sig. 0,686.

Disarankan kepada pekerja untuk menaati dan menggunakan APD saat bekerja. Ketika ada rekan kerja yang tidak patuh menggunakan APD segera diingatkan untuk menggunakan APD supaya bisa meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Kata Kunci: ketidakpatuhan, Alat Pelindung Diri, Manufaktur.